

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DIDESA KAPIDI  
KECAMATAN MAPPEDECENG KABUPATEN LUWU  
UTARA**

*(The role of the village government in improving the welfare of the people in  
Kapidi Village, Mappedeceng District, North Luwu Regency)*

**Pirda Pertiwi**

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Muhammadiyah Palopo, Jl. Jend Sudirman Km 03,  
Binturu, Wara Selatan, Kota Palopo, Sulawesi Selatan, 91992  
Kode Pos 92957.

**INTISARI**

Penelitian ini untuk mengetahui peran pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten luwu utara. Dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten luwu utara.

***Kata Kunci** : Peran pemerintah desa dalam meningkatkan  
kesejahteraan masyarakat*

**ABSTRACT**

This research is to find out the role of the village government in improving the welfare of the community in Kapidi Village, Mappedeceng District, North Luwu Regency. And the results of this study indicate that the role of the village government is in improving the welfare of the community in Kapidi Village, Mappedeceng District, North Luwu Regency.

***Keywords** : The role of village government in improving community  
welfare.*

## PENDAHULUAN

Desa merupakan bagian terkecil dari struktur pemerintahan yang ada di Indonesia. Setelah diterbitkan Undang-undang Nomor. 6 tahun 2014, Tentang desa mengatur penyelenggaraan pemerintahan karena memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengurus dan mengatur perkembangan desa. Dengan kata lain, penerapan otonomi desa membawa konsekuensi logis berupa pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa berdasarkan manajemen yang baik. Menurut Bastian (2010:52), tujuan pembangunan dengan manajemen yang baik diharapkan dapat mempermudah tercapainya tujuan pembangunan desa, mengurangi beban pemerintah pusat dan campur tangan terhadap daerah serta memberi peluang untuk koordinasi tingkat lokal.

Desa memiliki pengakuan hak asal-usul, adat-istiadat serta kewenangan mengatur urusan rumah tangga dan pemerintahan yang telah dituangkan dalam Undang-undang Nomor. 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah, peraturan pemerintah Nomor. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara legalitas format kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah telah menyentuh pada tingkat pemerintahan yang paling bawah yaitu tingkat desa. Desa merupakan wilayah yang memiliki hak otonom untuk mengatur dan meningkatkan pembangunannya sendiri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seiring dengan perkembangan otonomi daerah, pemerintah pusat yang

memberikan tugas pembantuan kepada pemerintah desa harusnya selalu memperhatikan dan menekankan pembangunan masyarakat desa melalui otonomi pemerintahan desa dan peran aktif serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Salah satu tujuan dari pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat pedesaan. Berbagai sektor terus dikembangkan untuk pencapaian tujuan tersebut. Untuk peran pemerintah desa dalam meningkatkan potensi potensi Desa baik berupa kelembagaan, sumber daya alam dan sumber daya manusia harus dapat dioptimalkan. Untuk itu dalam tahap awal ketiga potensi tersebut perlu diidentifikasi terlebih dahulu baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Dalam hal ini, tujuan utama rangkaian pembangunan nasional bukan hanya diarahkan pada pembangunan fisik saja melainkan juga mengupayakan perbaikan tingkat kesejahteraan masyarakat. Perubahan yang dikehendaki oleh semua lapisan masyarakat setelah diperbaikinya tingkat kesejahteraan hidup masyarakat meliputi terpenuhinya kebutuhan hidup masyarakat, kemudahan dalam mendapatkan pelayanan, kemudahan dalam mengakses informasi, keikutsertaan masyarakat dalam proses pembangunan dan upaya pengentasan kemiskinan. Untuk mencapai tujuan tersebut, desa diberikan wewenang yang luas untuk mengatur rumah tangganya sendiri sesuai dengan potensi desa yang dimiliki dalam rangka upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-

besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Desa Kapidi merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara yang memiliki potensi alam yang sangat baik untuk menunjang kesejahteraan masyarakatnya, salah satunya adalah lahan perkebunan dan pertanian yang merupakan potensi utama desa. Namun kenyataannya, potensi tersebut belum dapat memberikan hasil yang maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara. Salah satu permasalahan yang mendasar adalah kurangnya saran dan prasarana penunjang serta kurangnya kesadaran sebagian besar masyarakat Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara akan potensi desa tersebut. Mereka menganggap bahwa sektor pertanian dan perkebunan yang menjadi sektor utama di Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara tidak akan mampu untuk meningkatkan taraf hidup mereka, sehingga kebanyakan diantara mereka yang memilih ke daerah lain untuk menjadi karyawan pada suatu perusahaan yang mereka anggap mampu untuk meningkatkan kesejahteraan mereka dan keluarga mereka.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan sarana dan prasarana penunjang yang dapat membantu kegiatan masyarakat Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara seperti jalan pembangunan jalan tani yang dapat memudahkan akses para

petani sehingga akan meningkatkan produksi pertanian dan perkebunan sekaligus juga memudahkan dalam pengangkutan hasil panen pertanian dan perkebunan masyarakat setempat. Selain itu peran pemerintah desa dalam mengawal dan membimbing masyarakat sangat perlu, terutama dalam merubah pola pikir sebagian masyarakat tentang pengelolaan potensi yang dimiliki oleh desa dengan sebaik-baiknya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup mereka.

Dengan adanya kesadaran yang dimiliki oleh masyarakat akan potensi yang dimiliki desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup mereka, tentunya akan mempengaruhi masyarakat yang merantau untuk kembali ke desanya dan memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh desa ini sehingga dapat membangun Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara menjadi lebih sejahtera. Masyarakat tidak perlu urbanisasi dalam mencari kerja di kota, para pemuda yang menganggur dapat mengelola potensi desa tersebut hingga akhirnya menurunkan angka kemiskinan. Dengan demikian, peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dilakukan secara inovatif dan kreatif dapat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat setempat

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: “Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara.”

## Metode Penelitian

### Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini rencana dilaksanakan selama dua bulan yaitu dari diterbitkannya izin penelitian sampai selesai.

### Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penjelasan secara faktual dan aktual tentang peran pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa kata-kata yang dipaparkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan dan dipikirkan oleh partisipan atau sumber data. Penelitian ini berusaha memaparkan keadaan atau gejala yang terjadi secara sistematis sehingga keterangan yang diperoleh menjadi jelas.

### Metode Pengambilan Sampel

#### Metode Analisis Data

Adapun proses analisis data yang dilakukan peneliti adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah pertama dalam proses analisis data pada penelitian kualitatif. Pengumpulan data berarti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah kedua dalam proses analisis data pada penelitian kualitatif. Reduksi data

merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan.

#### 3. Penyajian data/*Display Data*

Penyajian data merupakan langkah ketiga dalam proses analisis data pada penelitian kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan menyusun data baik dalam bentuk narasi, matriks, atau tabel sehingga tersistematis secara logis.

#### 4. Data/Verifikasi

Verifikasi data merupakan langkah keempat dalam proses analisis data pada penelitian kualitatif. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan fokus penelitian.

Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju ke arah simpulan yang mantap. Dengan demikian data yang telah terkumpul, kemudian disimpulkan dan ditafsirkan, sehingga terdapat berbagai masalah yang timbul dapat diuraikan dengan tepat dan jelas.

Karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif maka analisa datanya dilakukan pada saat kegiatan penelitian berlangsung dan dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Dimana data tersebut dianalisa secara cermat dan teliti sebelum disajikan dalam bentuk laporan yang utuh dan sempurna.

## Hasil Penelitian

### Gambaran Umum Tempat Penelitian

Desa Kapidi secara deifnitif berdiri pada tahun 1987 yang merupakan pemekaran dari Desa Cendana Putih yang kemudian dipimpin oleh Sakka Daeng Situr sebagai Kepala Desa. Desa Kapidi merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara dengan luas wilayah 9,8 km<sup>2</sup> atau sekitar 980 ha. Jarak Desa Kapidi dengan ibukota Kecamatan Mappedeceng sekitar 0,4 Km dan dari ibukota Kabupaten Luwu Utara (Masamba) berjarak sekitar 15,4 Km serta dari ibukota Provinsi Sulawesi Selatan (Makassar) berjarak sekitar 465 km. Secara administratif batas Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara adalah sebagai berikut:

- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Ujung Matajang.
- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Cendana Putih Dua.
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Cendana Putih Satu/Desa Cendana Putih.
- Sebelah barat berbatasan dengan Sungai Baliase/Desa Toradda.

Seperti halnya desa-desa lain Kabupaten Luwu Utara, Desa Kapidi termasuk di dalam Desa daratan rendah yang memang cocok untuk pertanian yang beriklim tropis dan suhunya 29C-33C, dimana curah hujan sering terjadi dan berada pada ketinggian 40 meter diatas permukaan laut. Hujan turun sekitar bulan November sampai Mei, sedangkan juli sampai agustus penduduk dandang menyebut musim semi atau

musim kemarau. Daerah ini sangat tergantung pada perubahan musim, terutama pada hal pertanian setempat,kapan mulainya proses penanaman, pembibitan, dan waktu istirahat dalam hal ini pada pertanian jenis kakao dan padi.

### Hasil Penelitian

#### Luas Wilayah dan Penggunaan Lahan Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara.

Penggunaan lahan di suatu daerah selalu berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tata guna lahan pada suatu daerah itu dapat mencerminkan aktivitas manusia dalam hubungannya dengan jumlah penduduk, keadaan fisik dan jenis usaha. Tata guna lahan di suatu daerah ditandai oleh dua bentuk, yaitu lahan basah dan lahan kering. Lahan basah digunakan untuk persawahan dengan tanaman utama padi. Lahan kering adalah semua lahan selain sawah, lahan ini digunakan sebagai tegalan, pekarangan dan sebagainya.

**Tabel 4.1** Penggunaan Lahan di Desa KapidiKecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara 2020

No	Jenis Penggunaan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Sawah	294	30,00
2	Kebun	317	32,35
3	Pemukiman/Pekarangan	350	35,71
4	Fasilitas Sosial dan Ekonomi	19	1,94
Jumlah		980	100,00

Sumber: Kantor Desa Kapidi (2020)

Berdasarkan data pada di atas, diketahui bahwa penggunaan lahan di Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara lebih didominasi oleh pemukiman yaitu seluas 350 ha atau sekitar 35,71%, kemudian diikuti oleh kebun seluas 317 ha atau sekitar 32,35%, kemudian penggunaan lahan yang paling tinggi selanjutnya adalah untuk lahan sawah seluas 294 ha atau sekitar 30%, selanjutnya dan sisanya seluas 19 ha atau sekitar 1,94% merupakan fasilitas sosial dan ekonomi. Dengan lahan kebun dan sawah yang sangat luas mengakibatkan penduduk di Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara sebagian besar bekerja sebagai petani. Penggunaan lahan tersebut juga didukung oleh potensi alam yang sangat baik dan cocok untuk pertanian.

#### **Keadaan Penduduk di Desa Kapidi Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara.**

Jumlah penduduk suatu daerah merupakan salah satu bagian yang perlu diperhatikan dalam mengambil keputusan atau kebijakan, terutama bagi pemerintah, baik itu tingkat desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten, maupun provinsi. Selain itu, jumlah penduduk juga merupakan salah satu syarat bagi terbentuknya suatu negara dan sekaligus sebagai aset atau modal bagi suksesnya pembangunan di segala bidang kehidupan bagi suatu negara. Oleh karena itu kehadiran dan peranan penduduk sangat menentukan bagi perkembangan suatu wilayah, baik dalam skala kecil maupun dalam

skala besar. Untuk mengetahui keadaan penduduk Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara, dapat dilihat dari segi umur, jenis kelamin, pendidikan dan mata pencaharian.

#### **a. Penduduk Menurut Klasifikasi Umur dan Jenis Kelamin**

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya. Di samping itu, komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna penentuan jumlah penduduk yang masih produktif dan tidak produktif. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara, jumlah penduduk Desa Kapidi berjumlah 2.609 jiwa yang terdiri dari 741 kepala keluarga dengan penduduk yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 1.319 jiwa dan sisanya sebanyak 1.290 jiwa berjenis kelamin perempuan.

**Tabel 4.2** Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara 2020

No	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin		Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
		Laki-laki	Perempuan		
1	0 – 14	413	396	809	31,01
2	15 – 64	804	776	1580	60,56
3	≥ 65	102	118	220	8,43
Jumlah		1.319	1.290	2.609	100,00

Sumber: Kantor Desa Kapidi (2020)

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan penduduk yang berjenis kelamin perempuan. Dari segi usia, penduduk yang berumur antara 0-14 tahun dan termasuk ke dalam kategori belum produktif berjumlah 809 jiwa yang terdiri dari 413 jiwa yang berjenis kelamin laki-laki dan 396 jiwa yang berjenis kelamin perempuan. Untuk kategori umur produktif yaitu antara 15-64 tahun berjumlah 1.580 jiwa yang terdiri dari 804 jiwa yang berjenis kelamin laki-laki dan 776 yang berjenis kelamin perempuan. Sedangkan untuk umur yang tidak produktif yaitu di atas 65 tahun berjumlah 220 jiwa yang terdiri dari 102 jiwa yang berjenis kelamin laki-laki dan 118 yang berjenis kelamin perempuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa komposisi penduduk di Desa Kapidi jika dilihat dari komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat disimpulkan bahwa penduduk di Desa Kapidi lebih didominasi oleh penduduk yang berumur masih produktif sehingga lebih memungkinkan untuk bekerja keras dan lebih giat dalam rangka perkembangan dan peningkatan perekonomian keluarga mereka.

#### b. Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan unsur utama yang berperan dalam kemajuan bangsa. Terlebih dalam hal menyiapkan sumber daya manusia yang siap bersaing di bidang lain, seperti lapangan pekerjaan, ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang di jaman globalisasi sekarang ini. Semakin

tinggi tingkat pendidikan seseorang maka cenderung semakin dinamis dan tanggap terhadap penerimaan hal-hal baru dibandingkan dengan seseorang yang berpendidikan relatif rendah. Semakin rendah tingkat pendidikan seseorang berarti semakin lambat dalam menerima teknologi baru sehingga perlu diadakannya penyuluhan yang lebih intensif agar dapat menerima teknologi baru yang diberikan. Di samping itu penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi memudahkan penduduk dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidup, sehingga taraf hidupnya selalu meningkat. Sebaliknya, tingkat pendidikan yang rendah dapat menyebabkan lambannya kenaikan taraf hidup dan akibatnya kemajuan menjadi terhambat.

**Tabel 4.3** Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara 2020

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Belum Sekolah	468	17,94
2	Tidak pernah sekolah	117	4,48
3	Tamat SD	842	32,27
4	Tamat SLTP	547	20,97
5	Tamat SLTA	543	20,81
6	Diploma	25	0,96
7	Sarjana	67	2,57
Jumlah		2.609	100,00

Sumber: Kantor Desa Kapidi (2020)

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa penduduk yang telah mengenyam pendidikan baik dari tingkat sekolah dasar sampai dengan sarjana di Desa Kapidi berjumlah 2.024 jiwa atau sekitar 77,58% dari seluruh jumlah penduduk

yang ada di Desa Kapidi. Adapun jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikannya ini, lebih didominasi oleh mereka yang menyelesaikan pendidikan di bangku sekolah menengah atas (SMA) berjumlah 743 jiwa atau sebesar 28,48% dan yang paling sedikit adalah penduduk yang menyelesaikan pendidikan sampai pada jenjang Diploma berjumlah 25 jiwa atau sebesar 0,96% dari seluruh jumlah penduduk yang ada di Desa Kapidi. Dalam hal ini, Desa Kapidi memiliki penduduk dengan pendidikan yang cukup tinggi yang menunjukkan bahwa Desa Kapidi memiliki sumber daya manusia yang siap bersaing di berbagai bidang, seperti lapangan pekerjaan, ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang di jaman globalisasi sekarang ini.

#### c. Penduduk Menurut Mata Pencapaian

Mata pencapaian penduduk suatu daerah merupakan aktivitas penduduk guna mempertahankan hidupnya untuk mendapatkan kehidupan yang layak. Mata pencapaian merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat utamanya dalam hal peningkatan ekonomi masyarakat. Komposisi penduduk menurut mata pencapaian merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan perekonomian suatu daerah. Melalui data komposisi penduduk menurut mata pencapaian dapat mengetahui jenis pekerjaan apa saja yang dilakukan oleh penduduk di suatu daerah.

**Tabel 4.4** Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian di Desa Kapidi Kecamatan

#### Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara 2020

No	Mata Pencapaian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Petani	880	86,27
2	Buruh	50	4,90
3	Wirausaha	20	1,96
4	Karyawan Swasta	30	2,94
5	Pensiunan	1	0,10
6	PNS/Polri/TNI	10	0,98
7	Tukang Bangunan	14	1,37
8	Angkutan	13	1,27
9	Meubel	2	0,20
Jumlah		1.020	100,00

Sumber: Kantor Desa Kapidi (2020)

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa penduduk yang bermata pencapaian sebagai petani menempati urutan pertama dengan jumlah 880 jiwa atau sebesar 86,46% dan yang paling sedikit adalah penduduk yang bermata pencapaian sebagai tukang dengan jumlah 14 jiwa atau sebesar 1,37%. Hal ini menunjukkan bahwa mata pencapaian utama bagi penduduk di Desa Kapidi adalah di bidang pertanian. Di mana hal tersebut sangat didukung dengan ketersediaan lahan yang cukup luas untuk pertanian dan perkebunan.

#### d. Keadaan Sarana dan Prasarana di Desa Kapidi

Pembangunan di berbagai bidang telah dilakukan di Indonesia, baik di bidang ekonomi, sosial, budaya, politik dan lain-lain. Pembangunan tersebut bukan hanya dilakukan di daerah perkotaan tetapi sudah merambah hingga ke pelosok daerah terpencil sekalipun. Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara khususnya, pada pembangunan infrastruktur



seperti jalan, jembatan, sarana pendidikan, sarana kesehatan dan pemasaran juga dilaksanakan sebagai upaya pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

**Tabel 4.5** Keadaan Sarana dan Prasarana di Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara 2020

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)
1	Perhubungan:	
	a. Angkutan Pedesaan	2
	b. Kendaraan Roda 4	59
	c. Kendaraan Roda 2	658
2	Pendidikan:	
	a. Taman Kanak-kanak	1
	b. Sekolah Dasar	1

**Tabel 4.5 Lanjutan**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)
	c. SLTP	1
	d. SLTA	1
3	Kesehatan:	
	a. Poskedes	1
	b. Posyandu	2
4	Keagamaan:	
	a. Mesjid	6
	b. Gereja	-
	c. Pura	3

Sumber: Kantor Desa Kapidi (2020)

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara dalam menunjang kegiatan sehari-hari masyarakat. Berdasarkan data pada tabel tersebut di atas, diketahui bahwa dari segi perhubungan dan transportasi Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara

terdapat 2 buah angkutan pedesaan, 59 buah kendaraan roda empat dan 658 buah kendaraan roda dua. Hal tersebut sangat mendukung kegiatan ekonomi masyarakat sehari-hari, utamanya dalam hal mobilisasi dan pengangkutan produk-produk pertanian.

Segi pendidikan di Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara sudah tergolong baik Hal ini ditandai dengan adanya sarana persekolahan seperti Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Tersedianya sarana pendidikan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara sadar akan pentingnya pendidikan bagi kehidupan mereka. Sama halnya dengan sarana pendidikan, pembangunan sarana kesehatan di Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara juga begitu tidak begitu memadai, di mana di Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara hanya terdapat 1 buah Poskedes dan 3 buah Posyandu.

Kehidupan beragama adalah salah satu hal penting dalam bermasyarakat. Tanpa adanya nilai-nilai agama akan membuat kehidupan kacau balau. Kehidupan beragama di Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara tergolong baik, di mana masyarakat hidup berdampingan dengan damai tanpa memandang status sosial dan keagamaan. Kehidupan beragama juga tidak terlepas dari keberadaan tempat-tempat ibadah di suatu daerah. Di Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara

terdapat 6 buah mesjid untuk tempat beribadah masyarakat yang beragama Islam dan 3 buah pura untuk tempat beribadah masyarakat yang beragama Hindu.

## **Pembahasan**

Seperti yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas, dala rangkan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, pemerintah Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara memfokuskan upaya pada program pembangunan desa. Dalam hal ini, pemerintah desa memiliki antara lain sebagai berikut:

### **4.1.1 Peran Pemerintah Desa dalam Perencanaan Pembangunan Desa**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dalam perencanaan pembangunan desa, pemerintah Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara berperan sebagai penentu arah harus dapat menunjukkan arah pembangunan mana yang dianggap paling sesuai untuk masyarakatnya. Agar dapat menentukan arah dengan baik, maka pemerintah desa harus melakukan analisis fakta dan keadaan. Untuk dapat menganalisis fakta dan keadaan, maka otomatis pemerintah desa harus tahu kondisi riil, dan hal itu membutuhkan survei secara mendalam dan menyeluruh agar memperoleh hasil analisis yang baik. Dalam hal ini, pemerintah desa mengkoordinir dan menerima semua usulan dari masyarakat terkait dengan perencanaan pembangunan apa yang akan dilakukan. Setelah itu bersama-sama dengan masyarakat menentukan prioritas pembangunan apa yang harus dilakukan.

Jika dilihat dari temuan sebelumnya, Pemerintah Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara dalam setiap perencanaan pembangunan selalu melakukan survei terlebih dahulu mulai dari kesiapan masyarakat, kesiapan sarana dan prasarana yang ada, serta menggali potensi mana yang perlu dikembangkan. Dalam menentukan arah pembangunan mana yang tepat untuk masyarakat, Pemerintah Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara menganalisis fakta dan keadaan berdasarkan survei tersebut sehingga arah pembangunan yang ditentukan otomatis mendapat dukungan masyarakat.

Perncaanaan yang baik harus mengungkapkan hasil analisis fakta dan keadaan yang lengkap menyangkut sumberdaya alam, sumberdaya manusia, ketersediaan sarana dan prasarana, hingga dukungan masyarakat terhadap perencanaan pembangunan tersebut. Dari indikator tersebut, maka dapat dilihat bagaimana peran pemerintah dalam merencanakan pembangunan adalah sebagai penganalisis fakta. Arifin (2012:104), mengemukakan bahwa dalam perencanaan pembangunan terdapat beberapa peran yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin antara lain adalah sebagai penentu arah, sebagai wakil dan juru bicara, sebagai komunikator yang baik, sebagai mediator dan sebagai integrator.

### **4.1.2 Peran Pemerintah Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa**

Setelah perencanaan, maka tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan pembangunan. Tidak seperti pembahasan sebelumnya, peran pemerintah desa dalam

pelaksanaan pembangunan tidak terlalu memperlihatkan banyak bentuknya. Kondisi ini kemungkinan terjadi karena dalam setiap hal, perencanaan memang sangat menentukan.

Fakta yang ada dalam pelaksanaan pembangunan Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara dapat dilihat bahwa pemerintah desa memberikan porsi yang lebih besar kepada masyarakat untuk berperan. Salah satunya dapat terlihat dari bagaimana pemerintah desa melakukan koordinasi dengan masyarakat untuk membentuk tim pelaksana pembangunan. Tim pelaksana pembangunan inilah yang nantinya mengimplementasikan perencanaan pembangunan di lingkungan RT atau RW-nya yang telah disetujui dan disahkan pada musrenbang. Artinya dalam hal ini pemerintah mempunyai peran sebagai pemantau dan pembina, bukan sebagai pelaksana langsung. Selain itu, pemerintah desa juga berperan sebagai fasilitator dalam bentuk menyediakan suplay dana untuk pelaksanaan pembangunan desa. Dana tersebut dapat berasal dari anggaran dana desa, dana *sharing* Pemerintah Kabupaten, maupun dana-dana program bantuan sosial untuk diserahkan panitia pelaksana pembangunan.

#### **4.1.3 Peran Pemerintah Desa dalam Pengawasan dan Evaluasi Pembangunan Desa**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dalam pengawasan dan evaluasi pembangunan desa, pemerintah desa membentuk tim pengawas untuk mengawasi proses pembangunan. Dalam hal ini,

pemerintah desa menunjuk beberapa perwakilan dari desa untuk turun mengawasi semua kegiatan dalam pembangunan secara langsung di lokasi kegiatan dan pengawasan secara tidak langsung dari kelengkapan administrasi kegiatan pembangunan. Hasil pengawasan tersebut kemudian diserahkan kepada pemerintah desa untuk dievaluasi kesesuaian proses pelaksanaan pembangunan dengan perencanaannya. Sedangkan untuk pengawasan pembangunan yang sifatnya nonfisik khususnya pembangunan mental, Pemerintah Desa lebih berperan sebagai koordinator saja.

Meski dalam temuan disebutkan bahwa pemerintah desa sebatas pembentuk tim pengawas pembangunan yang terdiri atas berbagai unsur masyarakat namun secara umum dapat diklasifikasikan bahwa yang menjadi pengawas utama pelaksanaan pembangunan tetaplah pemerintah desa. Hal ini didasarkan dari fakta bahwa pemerintah desa sendiri yang mengevaluasi laporan dari tim pengawas.

## **Kesimpulan Dan Saran**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pemerintah Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya melalui program pembangunan desa memiliki peran dalam mengkoordinasi dan memfasilitasi masyarakat untuk melakukan pertemuan-pertemuan membahas proses pembangunan,

menampung aspirasi masyarakat, memberi pengarahan dan pembinaan, menyuplai dana pembangunan, menjadi pelopor dan inovator, serta memberikan berbagai dorongan kepada masyarakat. Selain itu, pemerintah desa juga berperan sebagai pengawas dan evaluator dalam proses pembangunan agar pembangunan yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

### Saran

Berdasarkan simpulan yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara agar lebih meningkatkan lagi perannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Khususnya dalam pelaksanaan pembangunan sumber daya manusia di Desa Kapidi menjadi lebih manusia yang berdaya saing. Karena selama ini pembangunan hanya difokuskan pada pembangunan fisik saja.
2. Bagi pemerintah Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara diharapkan untuk lebih meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa khususnya dalam hal pengawasan proses pembagunan agar pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

### DAFTAR RUJUKAN

- Achsanuddin, A. N. (2017). Upaya Pemerintah Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ulujiang Kecamatan Bontolempangan. *Jurnal Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 140–148.
- Ahkam, B. S., Sumpena, D., & Aziz, A. (2018). Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui Program Desa Wisata. *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 3(2), 43–62.
- Arifin, S. (2012). *Leadership: Ilmu dan Seni Kepemimpinan*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bastian, I. (2010). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar, Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Fahrudin. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hornby, A. . (2010). *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. Oxford: Oxford University Press.
- Jamaluddin, A. N. (2015). *Sosiologi Perdesaan*. Surakarta: Pustaka Setia.
- Laia, H. A. (2020). Peranan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pembangunan Infrastruktur di Desa Mangan Molih Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi. *Jurnal Governance Opinion*, 5(2), 100–107.

- Lanto, J. (2017). Peranan Pemerintah Desa Dalam Menunjang Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Suatu Kasus di Desa Bawolen Kecamatan Tagulandang Utara). *Jurnal Eksekutif*, 1(1), 1–7.
- Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurcholis, H. (2011). *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga.
- Purwadarminto, W. J. . (2010). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rosni. (2017). Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara. *Jurnal Geografi*, 9(1), 57.
- Rumidi, S. (2012). *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Samud. (2018). Peranan Pemerintah dalam Menyejahterakan Masyarakat melalui Bantuan Sosial Perspektif Ekonomi Islam. *Al-Amwal*, 10(2), 215–228.
- Siswanto, H. B. (2012). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Solekhan, M. (2014). *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Malang: Setara Press.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, D. G. (2016). *Membangun Kemandirian Desa: Perbandingan UU No. 5/1979, UU No. 22/1999, dan UU No. 32/2004 Serta Perspektif UU No. 6/2014*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syafiie, I. K. (2010). *Sistem Pemerintahan Indonesia (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thoha, M. (2012). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tim Redaksi, K. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Walgito, B. (2010). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi.
- Wijayanti, & Ihsannudin. (2013). Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Agroekonomika*, 2(2), 140.
- Zubaedi. (2015). *Wacana Pembangunan Alternatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.